

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di kampus Universitas Katolik Widya Mandira pada Program Studi Ilmu Komunikasi yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan Penfui, Telp. (0308) 8090270 Fax. 831194, Kupang-Timor NTT.

4.1.1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang menawarkan program studi terkini dalam bidang komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi didirikan dengan pertimbangan bahwa hingga tahun 2000, di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) belum ada perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menjalankan program studi Ilmu Komunikasi. Sedangkan perkembangan dan tuntutan zaman mengharuskan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di bidang komunikasi. Dengan latar belakang situasi inilah Jurusan Ilmu Komunikasi didirikan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki dua konsentrasi yakni Jurnalistik dan *Public Relations*. Jumlah mahasiswa pada program studi Ilmu Komunikasi yaitu mahasiswa aktif berjumlah 396 mahasiswa, mahasiswa non aktif berjumlah 52 mahasiswa, dan mahasiswa cuti berjumlah 5 mahasiswa, jadi total keseluruhan mahasiswa prodi Ilmu

Komunikasi yaitu 453 mahasiswa. Jumlah dosen tetap prodi Ilmu Komunikasi yaitu 10 dosen.

Sejak didirikan, Program Studi Ilmu Komunikasi berusaha untuk membenahi diri agar menjadi sebuah program studi yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara membenahi dan meningkatkan sumber daya manusia, pembedaan administrasi, menambah dan memperbaharui infrastruktur, serta bekerja sama dengan institusi lainnya dalam rangka memperlancar dan meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di program studi Ilmu Komunikasi pada angkatan 2020 dengan jumlah 65 mahasiswa aktif, tetapi penulis memilih empat orang sebagai informan dalam penelitian yang penulis lakukan.

4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

1. Visi Program Studi Ilmu Komunikasi

Berbasis pada nilai-nilai Kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal, Program Studi Komunikasi adalah komunitas pendidikan kreatif terkemuka di bidang komunikasi.

2. Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

- 1) Memberikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang komunikasi sesuai dengan standar yang berlaku.

- 2) Menciptakan diskusi yang terbuka dan membangun jaringan kerja sama dalam bidang komunikasi lokal.
 - 3) Mempelajari kearifan lokal tentang komunikasi dan membangun komunitas NTT.
 - 4) Menjalankan sistem manajemen Program Studi Ilmu Komunikasi yang berfokus pada pelayanan.
 - 5) Membangun program studi Ilmu Komunikasi yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi
- 1) Menciptakan tenaga pendidik yang berpikiran kritis, kreatif, konstruktif, dan berorientasi pada masa depan.
 - 2) Menciptakan guru yang mahir dalam teknologi, terutama dalam administrasi.
 - 3) Menciptakan lulusan yang memiliki pemahaman, pengetahuan, dan kapasitas untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah dan fenomena komunikasi masyarakat.
 - 4) Menciptakan lulusan yang mampu menerapkan dan mengembangkan kemampuan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan sosial, bisnis, dan profesional.

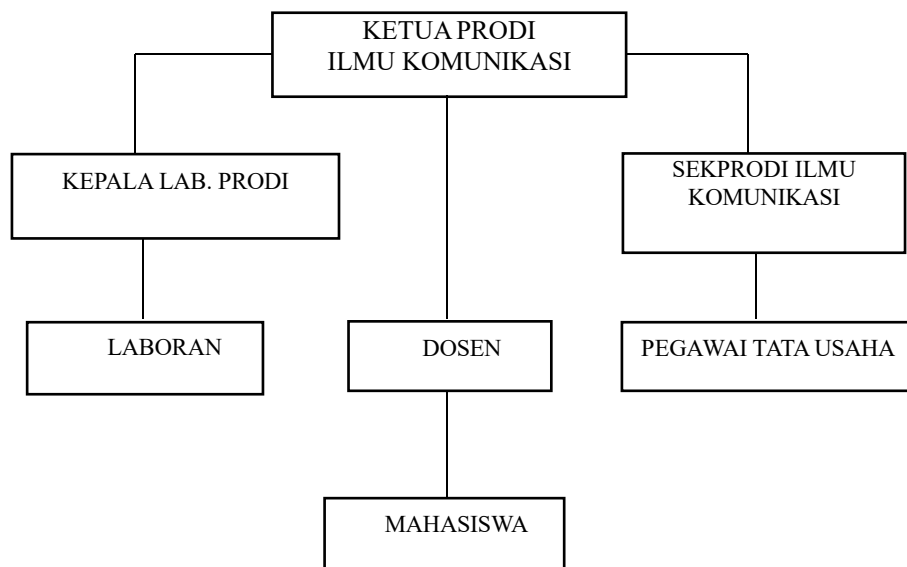
*(Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA Kupang
2024)*

4.1.3. Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas

Katolik Widya Mandira Kupang

Bagan 4.1

Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi



(Sumber: Data Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNWIRA Kupang 2024)

4.2. Gambaran Umum Lagu “Senyumlah”

Album Cinta Luar Biasa (2019) dari Hits Records mengandung lagu "Senyumlah". Album ini dianugerahi AMI Award untuk Album Pop Terbaik tahun 2020. Lagu berdurasi 3.31 menit ini sangat populer di berbagai platform streaming musik, termasuk YouTube. Lebih dari 16 juta orang telah melihat video klipnya sendiri di YouTube.

Andmesh Kamaleng menyanyikan lagu "Senyumlah." Andmesh Kamaleng adalah penyanyi solo berbakat dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Dia adalah juara musim kedua Rising Star Indonesia, yang disiarkan oleh RCTI pada tahun 2016-2017. Ia keluar sebagai juara Rising Star Indonesia dengan hasil voting tertinggi, 80%, mengalahkan pesaingnya. Lirik lagu Andmesh Kamaleng "Senyumlah" adalah sebagai berikut:

“Senyumlah”

(Andmesh Kamaleng)

*Bila banyak masalah hidupmu
Kuharap dirimu tak usah mengeluh
Percaya dan yakinkan dirimu
Kau bisa mengubah keluh jadi senyum*

*(Reff 1) Tak ada satupun manusia
Yang tak pernah disinggahi masalah
Mungkin inilah cara yang kuasa
Menjadikanmu lebih dari dewasa*

*(Reff 2) Senyumlah syukuri hidupmu
Tunjukkan pada dunia bahwa kau mampu
Masih banyak yang lebih susah hidupnya
Senyumlah syukuri hidupmu*

(Reff 1-2)

*Bila esok nanti kau sudah lebih baik
Jangan lupakan masa-masa sulitmu
Ceritakan kembali pada dunia
Caramu mengubah keluhmu jadi senyuman
Senyumlah syukuri hidupmu
(Reff 2)*

*Tunjukkan pada dunia kau mampu
Masih banyak yang lebih susah hidupnya
Senyumlah syukuri hidupmu
Senyumlah syukuri hidupmu
(Sumber: lirikfind, 2024)*

4.3. Telaah Informan

Informan dalam penelitian ini sebanyak empat (4) orang, yakni tiga (3) orang perempuan dan satu (1) orang laki-laki mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dari angkatan 2020. Keempat informan ini sering mendengarkan lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng. Untuk mengetahui tentang keempat informan dalam penelitian ini, berikut penulis tampilkan informasi secara umum dari keempat informan tersebut pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1.

Data Informan

No.	Nama	Semester	Jenis Kelamin
1.	Maria Theresia Tunce	VIII	Perempuan
2.	Antonia Florida Duan	VIII	Perempuan
3.	Wira Hafisal Kota Lolon	VIII	Laki-laki
4.	Prudensia Ira Pingga	VIII	Perempuan

(Sumber: Penulis, 2024)

4.4. Hasil Penelitian

Berikut ini penulis akan memaparkan hasil penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

4.4.1. Hasil Wawancara

Penulis melakukan penelitian pada Selasa, 7 Mei 2024 s/d Rabu 8 Mei 2024. Selama penelitian, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan keempat informan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan keempat informan tersebut menunjukkan beberapa jawaban mengenai representasi makna lirik lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng. Berikut penulis paparkan hasil wawancara dengan keempat informan:

1. Reflektif

Makna reflektif didefinisikan sebagai makna yang diciptakan oleh manusia melalui ide, media, objek, dan pengalaman yang mereka alami di masyarakat. Pendekatan reflektif berpendapat bahwa makna dalam representasi (seperti lirik lagu) mencerminkan realitas atau kebenaran yang ada di dunia. Berdasarkan pendekatan reflektif, penulis memberikan pertanyaan sebagai berikut:

1) Apa makna lirik lagu “Senyumlah” berkaitan dengan pengalaman hidup Anda?

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Maria Theresia Tunce**, pada Selasa, 7 Mei 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan:

“Ya. Sebelum saya menulis skripsi, saya berada dalam tekanan akademis. Saya merasa cemas dan tertekan karena takut tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu, apalagi ketika saya melihat banyak teman-teman seperjuangan sudah banyak yang menyelesaikan skripsi mereka, membuat saya tidak tenang dan selalu cemas”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Antonia Florida Duan**, pada Selasa, 7 Mei 2024 pukul 12.30 WITA, ia mengatakan:

“Ada. Saya pernah mengalami konflik dengan teman dekat saya, yang pada akhirnya menyebabkan hubungan kami renggang. Hal ini membuat saya selalu sedih dan stres. Apalagi ketika mau mengerjakan tugas atau kegiatan lain, selalu teringat akan kejadian tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Wira Hafisal Kota Lolon**, pada Rabu, 8 Mei 2024 pukul 10.30, ia mengatakan:

“Ya. Lagu ini mengingatkan saya pada saat-saat ketika saya harus menyeimbangkan tanggung jawab di organisasi dengan tugas-tugas kuliah saya. Saya merasa tertekan. Apalagi kegiatan di organisasi yang kadang mengabiskan banyak waktu, sehingga saya kadang tidak sempat mengerjakan tugas-tugas kuliah saya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Prudensia Ira Pingga**, pada Rabu, 8 Mei 2024 pukul 14.00, ia mengatakan:

“Ya. Saya sempat menghadapi tekanan dari keluarga untuk segera lulus tepat waktu dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Tekanan ini membuat saya merasa stres dan khawatir tentang masa depan saya.

2. Intensional

Intensional adalah ketika seseorang menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, untuk memberikan makna pada apa yang mereka lakukan. Melalui pendekatan ini, ingin menunjukkan bahwa seorang pembicara, penulis atau siapapun yang ingin menyampaikan niat dan tujuan nya. Berdasarkan pendekatan Intensional, penulis memberikan pertanyaan sebagai berikut:

2) Apakah ada kata-kata dalam lirik lagu “Senyumlah” yang menjadi inspirasi bagi Anda berkaitan dengan pengalaman hidup yang telah Anda ceritakan sebelumnya?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Maria Theresia Tunce, pada Selasa, 7 Mei 2024 pukul 10.00 WITA, ia mengatakan:

“Ya. Lirik tersebut terdapat pada bait I dan bait ke II, yang berbunyi:

Bait I: *Bila banyak masalah hidupmu*

Kuharap dirimu tak usah mengeluh

Percaya dan yakinkan dirimu

Kau bisa mengubah keluh jadi senyum

Bait II: *Tak ada satupun manusia*

Yang tak pernah disinggahi masalah

Mungkin inilah cara yang kuasa

Menjadikanmu lebih dari dewasa”

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Antonia Florida Duan**, pada Selasa, 7 Mei 2024 pukul 12.30 WITA, ia mengatakan:

“Iya, liriknya ada di baris pertama dan kedua bait kedua, dan di bait ketiga (reffnya).

Bait II: *Tak ada satupun manusia*

Yang tak pernah disinggahi masalah

Bait III: *senyumlah syukuri hidupmu*

Tunjukkan pada dunia bahwa kau mampu

Masih banyak yang lebih susah hidupnya

Senyumlah syukuri hidupmu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Wira Hafisal Kota Lolon**, pada Rabu, 8 Mei 2024 pukul 10.30, ia mengatakan:

“Liriknya terdapat pada bait tiga, yang berbunyi:

Bait III: *Senyumlah syukuri hidupmu*

Tunjukkan pada dunia bahwa kau mampu

Masih banyak yang lebih susah hidupnya

Senyumlah syukuri hidupmu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Prudensia Ira Pingga**, pada

Rabu, 8 Mei 2024 pukul 14.00, ia mengatakan:

“Kata-kata dalam lirik yang menjadi inspirasi bagi saya ada pada bait bait I, yang berbunyi:

Bait I: *Bila banyak masalah hidupmu*

Kuharap dirimu tak usah mengeluh

Percaya dan yakinkan dirimu

Kau bisa mengubah keluh jadi senyum”

3. Konstruksionis

Pembicara atau pengarang memilih dan menentukan makna pesan atau karya (objek) yang dihasilkannya. Namun, bukan dunia material (benda) yang diciptakan oleh karya seni yang meninggalkan makna; melainkan manusialah yang memberi makna. Berdasarkan pendekatan konstruksionis, penulis memberikan pertanyaan sebagai berikut:

3) Menurut Anda apa pesan yang ingin disampaikan oleh Andmesh Kamaleng dalam lirik lagu “Senyumlah”?

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Maria Theresia Tunce**, pada

Selasa, 7 Mei 2024 pukul 10.00, ia mengatakan:

“Pesan yang saya tangkap adalah pentingnya tetap positif dan bersyukur meskipun kita menghadapi masalah. Andmesh juga ingin kita semua merasa lebih baik dengan senyuman tidak peduli seberapa sulit situasinya”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Antonia Florida Duan**, pada Selasa, 7 Mei 2024 pukul 12.30, ia mengatakan:

“Menurut saya, Andmesh ingin mengingatkan kita bahwa senyuman adalah kekuatan untuk mengatasi tantangan hidup. Pesan dalam liriknya sangat jelas mendorong kita untuk tetap optimis”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Wira Hafisal Kota Lolon**, pada Rabu, 8 Mei 2024, ia mengatakan:

“Andmesh ingin memberikan semangat agar kita tidak mudah menyerah dan tetap menhadapi setiap masalah dengan senyuman. Pesan ini membantu kita untuk melihat setiap hal dari sudut pandang yang lebih positif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan **Prudensia Ira Pingga**, pada Rabu, 8 Mei 2024, ia mengatakan:

“Saya rasa pesan dari Andmesh adalah untuk tidak membiarkan kesedihan atau tekanan menguasai kita. Melalui senyuman kita bisa menemukan kekuatan dan solusi untuk mengatasi masalah”

4.4.2. Hasil Observasi

Pada bagian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai Representasi makna lirik lagu “Senyumlah” karya Andmesh Kamaleng bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Pada bagian ini penulis memutar kembali lagu “Senyumlah” untuk didengarkan oleh keempat informan, yakni Maria Theresia Tunce, Antonia Florida Duan, Wira Hafisal Kota Lolon dan Prudensia Ira Pingga.

Pada Selasa, 7 Mei 2024 penulis melakukan observasi terhadap Maria Theresia Tunce dan Antonia Florida Duan di pelataran FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penulis kemudian memutar lagu “Senyumlah” untuk didengarkan kembali sekaligus penulis melakukan wawancara terhadap kedua informan tersebut. Dari pengamatan yang penulis lakukan, ekspresi Maria Theresia Tunce ketika mendengar lagu “Senyumlah”, ia ikut menyanyikan lagu tersebut. Sedangkan Antonia Florida Duan, ia terdiam dan fokus mendengarkan lagu “Senyumlah”.

Gambar 4.1

Informan Saat Mendengar Lagu “Senyumlah”



(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Kemudian pada Rabu, 8 Mei 2024 penulis melakukan observasi kepada Wira Hafisal Kota Lolon dan Prudensia Ira Pingga. Penulis juga memutar lagu “Senyumlah” untuk mereka dengarkan. Dari pengamatan

yang penulis lakukan, ekspresi Wira Hafisal Kota Lolon, ia sesekali ikut bernyanyi ketika mendengarkan lagu “Senyumlah”. Sedangkan Prudensia Ira Pingga, ia ikut menyanyikan lagu tersebut sambil menggerakkan tangannya.

Gambar 4.2.

Informan Saat Mendengarkan Lagu “Senyumlah”



(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, lirik lagu "Senyumlah" karya Andmesh Kamaleng memiliki makna yang kuat dan mendalam bagi para informan. Lagu ini bukan hanya hiburan; itu juga berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber ketenangan, optimisme, kedamaian dan kekuatan. Melalui lirik dan melodi yang menyentuh, Andmesh berhasil menyampaikan pesan positif yang relevan dengan berbagai situasi

hidup yang dihadapi oleh para informan. Pendekatan reflektif, intensional, dan konstruksionis membantu dalam memahami bagaimana setiap informan membangun makna dari lagu ini berdasarkan pengalaman pribadi mereka.

